

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Relasi Makna *An-Nisā’, Al-Mar’ah* Dan *Al-Unsa* (Kajian Terhadap Semiotika Linguistik Roman Jakobson)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) yang diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 23 Juni 2024



Fizli Aulia

NIM: 201320063

ABSTRAK

Nama: **Fizli Aulia** NIM: **201320063**, Judul Skripsi: “**Relasi Makna *An-Nisā'*, *Al-Mar'ah* Dan *Al-Unsa* (Kajian Terhadap Semiotika Linguistik Roman Jakobson)**” Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2024 M

Al-Qur'an menyebutkan kata perempuan dengan berbagai macam term seperti *An-Nisā'*, *Al-Mar'ah* dan *Al-Unsa*. Hal ini memberikan pengetahuan yang baik betapa diperhatikannya perempuan dalam Islam. Beberapa metode penafsiran mengenai kata perempuan dalam Al-Qur'an telah dilakukan baik dilihat dari segi bahasa maupun konteks sosial. Namun pemahaman mengenai interpretasi ayat sering kali berbeda, hal ini dikarenakan oleh faktor teologis masing-masing. Dengan demikian diperlukannya lagi pembacaan ulang menggunakan berbagai pendekatan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji makna *An-Nisā'*, *Al-Mar'ah* dan *Al-Unsa* terhadap analisis teori semiotika Roman Jakobson.

Dalam skripsi ini beberapa hal yang akan dibahas adalah relasi makna *An-Nisā'*, *Al-Mar'ah* dan *Al-Unsa* dalam Al-Qur'an ? serta penerapan teori semiotika linguistik Roman Jakobson terhadap makna *An-Nisā'*, *Al-Mar'ah* dan *Al-Unsa* dalam konteks kekinian?. Skripsi ini bertujuan untuk memahami makna *An-nisa*, *Al-mar'ah* dan *Al-Unsa* dengan menggunakan pendekatan baru yaitu semiotika, sehingga dapat memahami ayat sesuai konteks dan kondisi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat *content analysis* (analisis isi). Analisis isi merupakan teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis teks baik dari sumber primer maupun sekunder, lalu dijabarkan secara dekriptif.

Hasil dari skripsi ini, sebagai berikut: Al-Qur'an memaknai kata *An-Nisā'*, *Al-Mar'ah* dan *Al-Unsa* sebagai perempuan dengan konteks yang berbeda, sehingga menghasilkan: 1) Kata *An-Nisā'* disebutkan untuk menjelaskan perempuan dalam konteks sosial dan istri secara umum. 2) Kata *Al-Mar'ah* dalam Al-Qur'an banyak digunakan pada perempuan yang sudah menginjak kedewasaan dan kematangan dan perempuan yang berstatus istri. Al-Qur'an menyebutkan istri para nabi dengan sebutan *Al-Mar'ah* atau *Imro'ah*. 3) Kata *Al-Unsa* Al-Qur'an menyebutkannya secara general, dan kata ini lebih berorientasi pada biologis, baik itu perempuan dewasa maupun kecil.

Kata kunci: *An-Nisā'*, *Al-Mar'ah*, *Al-Unsa*, Semiotika, Roman Jakobson.

ABSTRACT

Name: Fizli Aulia NIM: 201320063, Thesis title: "The Relationship of the Meanings of An-Nisā', Al-Mar'ah and Al-Unša (Study of Roman Jakobson's Linguistic Semiotics)" Department of Al-Qur'an Science and Tafsir, Ushuluddin and Adab Faculty, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1445 H/2024 AD

The Qur'an mentions the word woman in various terms such as An-Nisā', Al-Mar'ah and Al-Unša. This provides good knowledge of how much attention women receive in Islam. Several methods of interpreting the word woman in the Qur'an have been carried out both in terms of language and social context. However, understanding of the interpretation of verses is often different, this is due to individual theological factors. Thus, it is necessary to re-read it using various approaches. Therefore, the author is interested in studying the meaning of An-Nisā', Al-Mar'ah and Al-Unša in the analysis of Roman Jakobson's semiotic theory.

In this thesis, several things that will be discussed are the relationship between the meanings of An-Nisā', Al-Mar'ah and Al-Unša in the Al-Qur'an? and the application of Roman Jakobson's linguistic semiotic theory to the meaning of An-Nisā', Al-Mar'ah and Al-Unša in the contemporary context?. This thesis aims to understand the meaning of An-Nisā', Al-Mar'ah and Al-Unša by using a new approach, namely semiotics, so that we can understand the verses according to the context and conditions of society.

The method used in this thesis is qualitative research which is content analysis. Content analysis is a technique for collecting and analyzing text from both primary and secondary sources, then explaining it descriptively.

The results of this thesis are as follows: The Qur'an interprets the words An-Nisā', Al-Mar'ah and Al-Unša as women in different contexts, resulting in: 1) The word An-Nisā' is mentioned to describe women in social context and wives in general. 2) The word Al-Mar'ah in the Qur'an is widely used for women who have reached maturity and maturity and women who have the status of wives. The Qur'an refers to the wives of the prophets as Al-Mar'ah or Imro'ah. 3) The word Al-Unša The Qur'an mentions it in general, and this word is more biologically oriented, both adult and small women.

Key words: *An-Nisā', Al-Mar'ah, Al-Unša, Semiotics, Roman Jakobson.*

خلاصة

الاسم: فضلي أوليا نيم: 201320063 عنوان الأطروحة: "العلاقة بين معاني النساء والمرأة والأنس (دراسة في السيميائية اللغوية عند رومان جاكبسون)" قسم علوم القرآن والتفسير , كلية اشولو الدين والأدب، UIN السلطان مولانا حسن الدين بانتن، 1445هـ/2024م

وقد ذكر القرآن كلمة المرأة بألفاظ مختلفة مثل النساء والمرأة والأنس. وهذا يوفر معرفة جيدة عن مدى الاهتمام الذي تحظى به المرأة في الإسلام. وقد تم تنفيذ عدة طرق لتفسير كلمة المرأة في القرآن سواء من حيث اللغة أو السياق الاجتماعي. ومع ذلك، غالبًا ما يختلف فهم تفسير الآيات، ويرجع ذلك إلى عوامل لاهوتية فردية. لذا، لا بد من إعادة قراءته باستخدام طرق مختلفة. ولذلك اهتم المؤلف بدراسة معاني النساء والمرأة والأنس في تحليل النظرية السيميائية لرومان جاكوبسون.

وفي هذه الأطروحة سيتم مناقشة عدة أمور هي العلاقة بين كلمات النساء والمرأة والأنس في القرآن؟ وتطبيق نظرية رومان جاكبسون السيميائية اللغوية على معنى النساء والمرأة والأنس في السياق المعاصر؟. تهدف هذه الأطروحة إلى فهم معاني النساء والمرأة والأنس باستخدام منهج جديد وهو السيميائية، حتى تتمكن من فهم الآيات حسب سياق وظروف المجتمع.

الطريقة المستخدمة في هذه الأطروحة هي البحث النوعي وهو تحليل المحتوى. تحليل المحتوى هو أسلوب لجمع وتحليل النص من المصادر الأولية والثانوية، ثم شرحه بشكل وصفي.

نتائج هذه الرسالة هي كما يلي: القرآن يفسر كلمات النساء والمرأة والأنس على أنها نساء في سياقات مختلفة، مما أدى إلى: (1) ذكر كلمة النساء لوصف المرأة في السياق الاجتماعي والزوجات بشكل عام. (2) كلمة المرأة في القرآن شائعة الاستخدام للنساء اللاتي وصلن إلى مرحلة النضج والنضج والنساء اللاتي يتمتعن بمكانة الزوجة. ويشير القرآن إلى زوجات الأنبياء بالمرأة أو امرأة. (3) كلمة الأنسا يذكرها القرآن بشكل عام، وهذه الكلمة ذات توجه بيولوجي أكبر، سواء عند النساء البالغات أو الصغيرات.

الكلمات المفتاحية: النساء، المرأة والأنس، السيميائية، رومان جاكبسون.

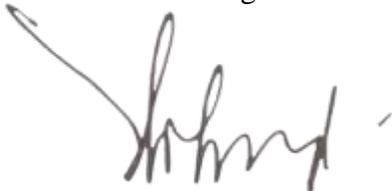
RELASI MAKNA *AN-NISĀ'*, *AL-MAR'AH* DAN *AL-UNŚA*
(Kajian Terhadap Semiotika Linguistik Roman Jakobson)

Oleh

FIZLI AULIA
NIM: 201320063

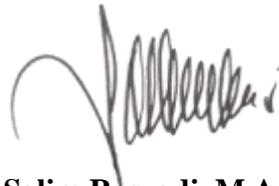
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M. Ag
NIP: 19910606 201903 1 008

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A
NIP: 19750715 200003 1 004

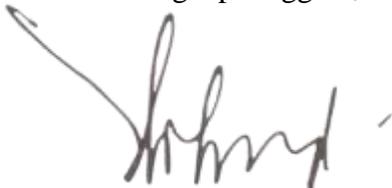
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Fizli Aulia**, Nim: 201320063 yang berjudul “**Relasi Makna *An-Nisā'*, *Al-Mar'ah* Dan *Al-Unsa*(Kajian Terhadap Semiotika Linguistik Roman Jakobson)**” telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Selasa, 30 Mei 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 27 Juni 2024

Sidang Munaqasah,

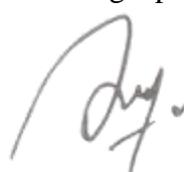
Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag

NIP: 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota,

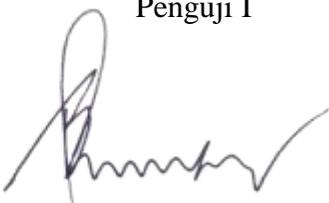


Reza Fandana, M. Pd

NIP: 19910525 202203 2 001

Anggota

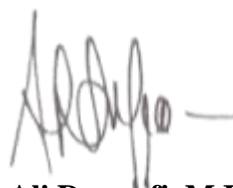
Penguji I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A

NIP: 19750715 200003 1 004

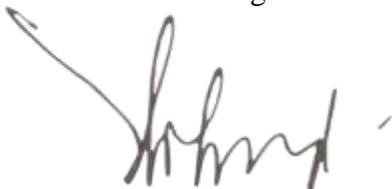
Penguji II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP: 19770817 200901 1 013

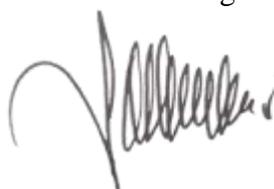
Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag

NIP: 19710903 199903 1 007

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag

NIP: 19910606 201903 1 008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surah Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٌ

c. Māddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbūṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua:

- 1) Ta marbūṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbūṭah mati

Ta marbūṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau

bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmannirrahim, Ya Allah terimakasih atas karunia dan nikmat
Mu seingga skripsi ini selesai ku tuntaskan.*

*Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tua ku
yang sangat menginginkan anaknya menjadi sarjana, karena mereka melihat
semangatku dalam belajar dan sekolah, maka kedua orang tua ku
memberikan kesempatan kepada anak keduanya ini untuk mendapatkan gelar
sarjana di belakang namanya, yang tidak bisa mereka dan kakak pertama ku
dapatkan. Skripsi ini menjadi langkah kedua aku untuk mewujudkan harapan
mereka.*

*Untuk bapak emak terimakasih atas segala kerja keras dan pengorbananmu,
tanpamu aku tidak akan mencapai titik kehormatan ini.*

*Terimakasih juga kepada Oda Sensei dan para Author lainnya. Karya-karya
sensei semua telah menemani aku selama perkuliahan ini.*

Doumo Arigatou Gozaimasu.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

~ *Khoirunnas anfauhum linnas* ~

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fizli Aulia dilahirkan di Kabupaten Lebak pada tanggal 28 November 2002, tepatnya di Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Panggarangan, Provinsi Banten. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Didin Sahbudin, seorang petani dan Ibu Elih Sahroliah, seorang pedagang.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SDN 01 Sukajadi pada tahun 2012/2013. Dan Pendidikan Menengah diselesaikan di MTS MA Cisiih, dan lulus pada tahun 2015/2016. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di Pondok Pesantren Modern Daar El Kutub Bayah, lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanudin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Serang Program Strata 1.

Selama perkuliahan penulis mengikuti beberapa kegiatan di kampus, seperti menjadi pengurus di salah satu UKM dan pengurus di HMJ IAT serta DEMA FUDA pada tahun 2022. Penulis juga aktif disalah satu organisasi eksternal, KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang menjadikan manusia sempurna dengan akalNya agar memahami Kalam-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul “**Relasi Makna *An-Nisa, Al-Mar’ah Dan Al-Unsa* (Kajian Terhadap Semiotika Linguistik Roman Jakobson)**” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP.d.** selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak **Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan sebagai pembimbing I penulis, terimakasih telah menjadi teman diskusi dan teman solusi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, dan bapak **Hikmatul Luthfi, M.A, Hum** selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, bapak dan ibu dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, membantu, an mendidik penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi ini terselesaikan.
4. Pembimbing II, Bapak **Salim Rosyadi, M.Ag** yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan dengan rasa sabar yang penuh, sehingga skripsi terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan
6. Keluarga Penulis, Bapak Didin dan Ibu Elih serta kakak dan adikku, juga uwa Yani yang selalu menasehati dan mengingatkanku untuk terus maju dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Besar sahabat-sahabatku IAT B, terimakasih telah menjadi rekan diskusi selama perkuliahan ini, kalian telah menjadi buku panduan bagiku dalam menyelesaikan tugas-tugasku.
8. KUMALA UIN SMH Banten yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis ditengah perantauan yang penulis jalani, terimakasih sudah menjadi tempat tumbuhnya mental penulis. Terimakasih telah memberikan edukasi dan pemahaman dalam kehidupan mahasiswa. Terimakasih sudah mengajarkan bahwa "manusia yang baik adalah manusia yang bermamfaat bagi yang lainnya".
9. KAMMI UIN SMH Banten yang telah memberikan warna yang berbeda dalam kehidupan penulis, sehingga penulis selalu dikelilingi oleh lingkungan orang-orang baik. Terimakasih untuk selalu memberikan suplemen-suplemen kehidupan yang sangat berarti bagi diri ini dan orang lain, semoga kita dapat bersua di surga Nya nanti.
10. Kepada Ibu Kos yang telah memberikan keringanan kepada penulis dalam membayar uang kos, yang baik hati dan selalu memberikan kenyamanan bagi para penghuni kosan.
11. Seluruh Anime yang telah menemani dikala penulis capek dan stuck dalam mengerjakan skripsi, terkhusus kepada Luffy, Sanji, Dazai, Geto dan teman-teman lainnya yang memberikan penulis rasa sedih dan tawa yang lepas.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpak disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 23 Juni 2023

Fizli Aulia

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
خلاصة	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN	xv
MOTTO.....	xvi
RIWAYAT HIDUP	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Kerangka Teori.....	6
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN UMUM SEMIOTIKA DALAM PENAFSIRAN AL-	
QUR'AN.....	14
A. Sejarah dan Perkembangan Kajian Semiotika.....	14
B. Macam-Macam Semiotika	17
C. Semiotika Roman Jakobson	22

1. Biografi Roman Jakobson	22
2. Teori Semiotika Roman Jakobson.....	23
D. Semiotika dan Penafsiran Al-Qur'an	26
BAB III MAKNA <i>AN-NISĀ'</i>, <i>AL-MAR'AH</i> DAN <i>AL-UNŠA</i> DALAM	
KAJIAN LINGUISTIK	39
A. Makna Kata <i>An-Nisā'</i>	39
B. Makna Kata <i>Al-Mar'ah</i>	48
C. Makna Kata <i>Al-Unša</i>	54
D. Perbedaan Makna Kata <i>An-Nisā'</i> , <i>Al-Mar'ah</i> Dan	
<i>Al-Unša</i>	61
BAB IV ANALISIS TEORI SEMIOTIKA ROMAN JAKOBSON	
TERHADAP MAKNA <i>AN-NISĀ'</i>, <i>AL-MAR'AH</i> DAN	
<i>AL-UNŠA</i>.....	64
A. Penerapan Teori Semiotika Roman Jakobson Terhadap	
Makna <i>An-Nisā'</i>	64
B. Penerapan Teori Semiotika Roman Jakobson Terhadap	
Makna <i>Al-Mar'ah</i>	66
C. Penerapan Teori Semiotika Roman Jakobson Terhadap	
Makna <i>Al-Unša</i>	68
D. Relasi Makna <i>An-Nisā'</i> , <i>Al-Mar'ah</i> Dan <i>Al-Unša</i> Dalam	
Konteks Kekinian	72
1. Makna <i>An-Nisā'</i> Dalam Konteks Kepemimpinan.....	72
2. Makna <i>Al-Mar'ah</i> Dalam Konteks Nusyuz.....	74
3. Makna <i>Al-Unša</i> Dalam Konteks Pembagian Harta	
Warisan.....	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA 80